

■ **TERNAK HIAS:**

MURAI BATU
Kicauan Kelas Atas

■ **KEBUN HERBAL:**

Temulawak
SI PERAWAT HATI

■ **Rumah Produksi:**

NIKMATNYA ABON
dan **KERIPIK LELE**

■ **INFO UTAMA:**

MELAWAN LENGKENG IMPOR
dari **PEKARANGAN**



Berkebun di Pekarangan, Siapa pun Bisa

Hortikultura (*horticulture*) yang biasa kita dengar sebetulnya berasal dari dua kata latin: *hortus* dan *colere*. *Hortus* berarti kebun, halaman, atau pekarangan, dan *colere* berarti budi daya atau pengelolaan. Dari pengertian itu, hortikultura memang mengarah pada suatu cara bercocok tanam di pekarangan.

Berkebun di pekarangan memang merupakan kegiatan yang menyenangkan. Janic (1972) dalam bukunya *Horticultural Science* mengatakan bahwa budi daya hortikultura mempunyai dua kepentingan, yaitu ekonomi dan hobi. Dari hobi, kita bisa meraih keuntungan secara ekonomi. Itulah yang dilakukan Mursito Nugroho Putro, Pratama, Isto Suwarno, dan Riyanto. Mereka bercocok tanam dan beternak di pekarangan. Apakah profesi mereka petani? Sabar dulu.

Mursito Nugroho Putro, yang berusia 45 tahun, adalah seorang notaris. Lulusan UI tahun 1996 ini senang berkebun. Pekarangannya yang seluas 700 meter persegi ditanami lengkeng, durian, dan srikaya. Dari situ, notaris ini memperoleh pendapatan tambahan hingga jutaan rupiah.

Pratama, 56 tahun, adalah pensiunan pegawai bank. Pekarangannya seluas 540 meter persegi miliknya ditanami lengkeng dan aneka tanaman buah. Inilah bisnisnya setelah pensiun.

Isto Suwarno, 54 tahun, melepaskan pekerjaannya di sebuah BUMN demi usaha pembibitan lengkeng di pekarangannya yang seluas 2.000 meter persegi. Omsetnya mencapai puluhan juta rupiah per bulan.

Riyanto, 60 tahun, adalah pensiunan kepala dusun di sebuah desa di Sragen. Dia senang bercocok tanam, beternak, dan memelihara ikan di pekarangan. Dari beternak burung murai batu, dia mendapat penghasilan hingga belasan juta rupiah per bulan.

Kalau mereka bisa maka siapa pun pasti bisa melakukan hal yang sama di pekarangannya masing-masing, termasuk Anda. Tidak harus dengan komoditas yang sama, masih banyak komoditas lain yang prospektif untuk diusahakan di pekarangan. Meskipun pekarangan hanya sejengkal, lakukan saja dan bukti akan berbicara kepada Anda.

Salam
Redaksi

Agrohome

Penanggung Jawab: Eko M. Nurcahyo

Pemimpin Redaksi: Norbertus Kaleka

Redaksi: Nur Kholis Haryadi
Linawati

Iklan: Edi Tri Hartono (08121557585)
Didik Effendi (081393930240)
Christanto Ary. S. (087836777577)
Henri Kurniawan (085328728999)
Pitiana Susila (08122628460)

Layout: Bandung Ajiryanu S

Penerbit: Delta Media

Redaksi:

Perumahan Klodran Indah
Jl. Kelapa Gading Blok A1 No. 8A,
Surakarta
Tele/Faks. 0271-737640
Email: deltamediabooks@yahoo.co.id

Pemasaran:

PT Reka
Jl. Sudir No. 6 Ciganjur, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12630
Telp. (021) 37138181, Faks. (021)
78881656
Email: msudaro@yahoo.co.id

Isi Agrohome Edisi 02/2012



Melawan Lengkeng Impor dari Pekarangan, 3

Tiga Raja Lengkeng Dataran Rendah, 5

Membuahkan Itoh Sesuka Hat, 8

Diamond River dalam Pot, 9

Membuahkan Lengkeng Mandul, 10

Meraup Rupiah dari Bayam, 12

Manisnya Si Nona Merah, 14

Menuju Juara Kontes, 15

Nila Larasati, Primadona Kakap Merapi, 16

Murai Batu, Kicauan Kelas Atas, 17

Beternak Kroto, Pakan Murai Batu, 18

Membentengi Ayam Ketawa dari Serangan

Penyakit, 19

Menyuapi Anak Lovebird, 20

Pembibitan Ayam Kampung, 22

Wader, Ikan "Baby" yang Lezat, 23

Ramah Lingkungan Lewat Rumah Bambu, 24

Temulawak Si Perawat Hati, 25

Sang Penjaga Air, 27

Nikmatnya Abon dan Keripik Lele, 28.

Cara Berlangganan:

Untuk berlangganan, kirimkan biaya langganan melalui wesel pos atau transfer ke Bank Mandiri a.n. Linawati No.900-00-0259273-2. Biaya berlangganan satu tahun (12 edisi) Rp120.000,00; biaya berlangganan setengah tahun (6 edisi) Rp60.000,00. Kirimkan bukti transfer atau resi wesel ke Bagian Sirkulasi Majalah Agrohome, Perumahan Klodran Indah, Jl. Kelapa Gading Blok A1 No.8A, Surakarta.

Majalah akan dikirim melalui pos biasa ke alamat Anda setiap awal bulan. Ongkos kirim ditanggung pelanggan.